

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
VIDEO ANIMASI INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN
AKIDAH AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH
MARDIYAH ISLAMİYAH PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana

Pendidikan (S. Pd) Pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Puja

Nim: 22010007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2026**

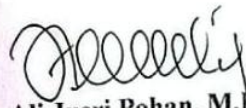
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Puja, NIM. 22010007 yang berjudul:
“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah”
memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I


Ali Jusri Pohan, M.Pd.I
NIP. 198601162019081001

Pembimbing II

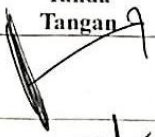
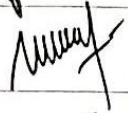

Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah Panyabungan”** atas nama Puja Nim. 22010007, Program Studi Pendidikan Agama Islam telah di Munaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 21 Agustus 2026.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Ketua/ Merangkap Penguji I		04/09/2026
2	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Sekretaris/ Merangkap Penguji II		04/09/2026
3	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji III		08/09/2026
4	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji IV		11/9/2026

Mandailing Natal , September 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. M. Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja
Nim : 22010007
Tempat/Tgl Lahir : Padang Harapan, 20 Juni 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Lumban Pasir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah”**, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 15 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



Puja
NIM. 22010007

MOTTO

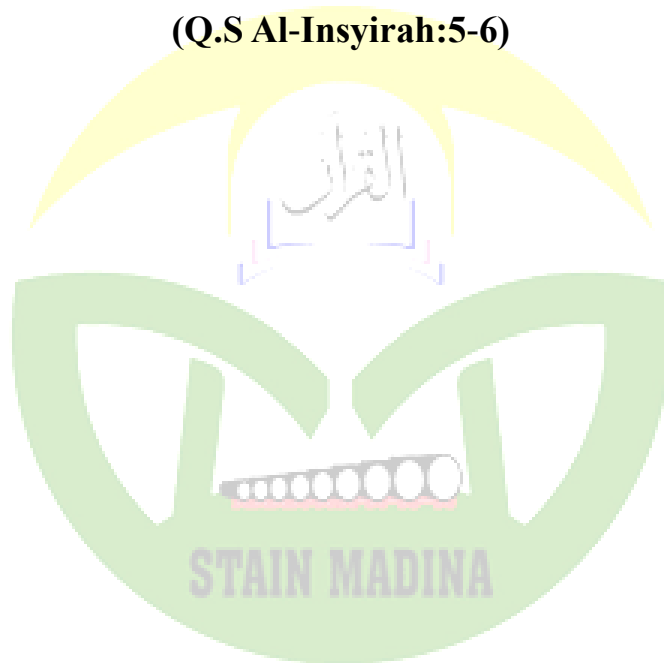
“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Lelah itu wajar, tetapi berhenti bukan pilihan. Nikmati prosesnya, syukuri hasilnya”

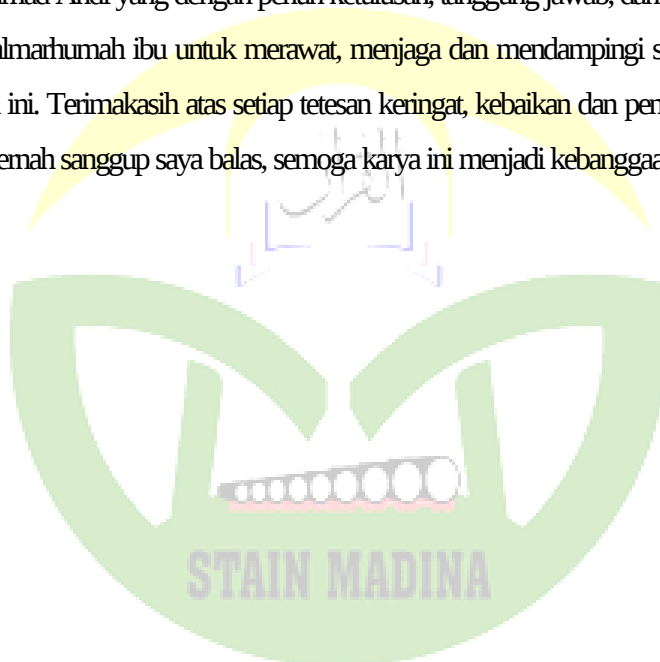
“Allah SWT. tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT. berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kahadiran allah swt atas segala rahmat, karunia dan kelancaran yang telah diberikan. Skripsi ini merupakan bukti perjuangan, doa dan dedikasi yang saya persembahkan setulus hati untuk orang-orang tercinta yang paling berarti dalam hidup saya, untuk ayah tersayang, kadania lase, pahlawan tanpa putus, untuk almarhumah ibunda tercinta yang walau tak lagi dapat mendampingi secara langsung, setiap didikannya semasa hidup dan doa d akhir hayatnya senantiasa menjadi lentera serta motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan saya, serta untuk saudara saya Abang Saipul Andi dan Muhammad Andi yang dengan penuh ketulusan, tanggung jawab, dan kebesaran hati telah menepati wasiat almarhumah ibu untuk merawat, menjaga dan mendampingi saya hingga berhasil meraih gelar S.Pd ini. Terimakasih atas setiap tetesan keringat, kebaikan dan pengorbanan luar biasa yang tidak akan pernah sanggup saya balas, semoga karya ini menjadi kebanggaan dan penyejuk hati untuk kita semua..



ABSTRAK

Puja (NIM: 22010007). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif pada Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah.* Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak, khususnya di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah, di mana proses pembelajaran yang selama ini berjalan dengan metode konvensional menunjukkan adanya peluang untuk melengkapi kegiatan belajar dengan pemanfaatan teknologi digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi interaktif, serta mengetahui validitas, praktikalitas, keefektifan, dan evaluasi dari media pembelajaran interaktif tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket validasi kepada validator dan guru, serta angket respon kepada peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pengembangan media pembelajaran menggunakan tahapan ADDIE dan menghasilkan produk media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan guru. (2) Hasil validasi ahli media dengan persentase sebesar 95,20%, ahli materi 93%, dan guru Akidah Akhlak 95,83% yang menunjukkan bahwa media termasuk dalam kategori sangat valid. (3) Praktikalitas media dinilai sangat praktis berdasarkan respon yang tinggi dalam kemudahan penggunaan oleh peserta didik dengan persentase sebesar 92,02% dan guru 94,29%. (4) Keefektifan media terbukti efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik berdasarkan hasil penilaian keefektifan media dengan persentase sebesar 90,38% dalam kategori sangat baik. (5) Evaluasi produk media menunjukkan bahwa media pembelajaran ini mampu mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak secara digital dan mandiri, serta dapat digunakan dalam pembelajaran daring maupun luring. Media pembelajaran ini juga mendapat respon yang positif baik dari peserta didik maupun guru. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis video animasi interaktif ini layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai alternatif sumber belajar digital maupun media pembelajaran Akidah Akhlak.

Kata Kunci: *Media Interaktif, Video Animasi Interaktif, Akidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah, ADDIE*

ABSTRACT

Puja (NIM: 22010007). Development of Interactive Animated Video-Based Learning Media for Akidah Akhlak Instruction at Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah. This study was motivated by the need for innovative and interactive learning media in the Akidah Akhlak subject, particularly at Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah, where the ongoing conventional learning methods indicated an opportunity to complement learning activities through the use of digital technology. The purpose of this research was to develop interactive learning media based on interactive animated videos, as well as to determine the validity, practicality, effectiveness, and evaluation of the interactive learning media. The research method used in this study was Research and Development (R&D) utilizing the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Data were collected through interviews, observations, documentation, and validation questionnaires distributed to validators and teachers, as well as response questionnaires given to students. The results of this study indicated that: (1) The media development process followed the ADDIE stages and produced an interactive learning media product that suited the needs of both students and teachers. (2) The validation results yielded a percentage of 95.20% from the media expert, 93% from the subject-matter expert, and 95.83% from the Akidah Akhlak teacher, indicating that the media fell into the "highly valid" category. (3) The media practicality was rated as "highly practical" based on strong user responses regarding ease of use, with a percentage of 92.02% from students and 94.29% from teachers. (4) The media's effectiveness was proven to be effective in increasing student motivation and comprehension, based on effectiveness assessment results of 90.38%, categorized as "very good." (5) Product evaluation showed that this learning media is capable of supporting the Akidah Akhlak learning process digitally and independently, and can be utilized in both online and offline learning environments. Furthermore, the learning media received positive feedback from both students and teachers. Accordingly, this interactive animated video-based learning media is suitable, practical, and effective for use as an alternative digital learning resource and instructional media for Akidah Akhlak.

Keywords: Interactive Media, Interactive Animated Video, Akidah Akhlak, Madrasah Tsanawiyah, ADDIE.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Beliau adalah sosok teladan yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, peradaban, dan nilai-nilai kemuliaan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah”**.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak berlangsung tanpa rintangan. Selama pelaksanaan penelitian hingga tahap penulisan, penulis dihadapkan pada berbagai tantangan, kendala, serta keterbatasan yang menjadi bagian dari perjalanan penyusunan karya ilmiah inidan penulisan dapat dilalui berkat pertolongan Allah Swt. serta dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd. I., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kelembagaan STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan STAIN Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, M.Pd. I., selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama STAIN Mandailing Natal.

5. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., selaku Ibu Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi, serta saran yang konstruktif sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan STAIN Mandailing Natal telah berkontribusi dalam memberikan ilmu, pengalaman, pelayanan, serta berbagai pembelajaran yang bermanfaat selama penulis menjalani proses pendidikan.
8. Kepala kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
9. Guru Akidah Akhlak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian serta memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses pengumpulan data.
10. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Kadania Lase dan Almarhumah Ibunda tercinta Rosnawati yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan semangat dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang tulus, pengorbanan yang luar biasa, serta dukungan moral maupun material yang diberikan dengan penuh keikhlasan. Semoga Allah Swt. senantiasa menganugerahkan kesehatan, keberkahan, serta kebahagiaan yang berlimpah kepada keduanya di setiap fase kehidupan.
11. Kepada saudara saya, abang Saipul Andi dan Muhammad Andi terimakasih telah mengantarkan ku kejenjang perguruan tinggi, terimakasih atas semua motivasi dan kebesaran hati telah menepati wasiat almarhumah ibunda kita tercinta, terimakasih atas semua pengorbanan yang luar biasa ini.
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 (PAI A) yang telah menjadi keluarga kedua selama masa perkuliahan, berbagi pengalaman, pengetahuan, suka dan duka, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis,
Puja



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	i
LEMBAR KEASLIAN KARYA	i
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan.....	8
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Media Pembelajaran.....	10
2. Video Animasi Interaktif.....	24
3. Pembelajaran akidah Akhlak.....	31
4. Pengembangannya Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Pembelajaran Akidah Akhlak	44
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	48
C. Kerangka Berpikir.....	49

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Model Pengembangan.....	53
B. Prosedur Pengembangan	54
C. Subjek Uji Coba	58
D. Jenis Data	58
E. Instrumen Penilaian.....	58
F. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pengembangan	68
B. Deskripsi Dan Analisis Data Hasil Uji Coba.....	108
C. Kajian Produk Akhir	117
D. Pembahasan.....	123

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	130
B. Saran	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	54
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	55
Tabel 3.3 Kisi -Kisi Angket Validasi Ahli Materi	56
Tabel 3.5 Skala Liter	58
Tabel 4.1 Sarana prasarana di MTs Mardiyah Islamiyah (Dokumen Tata Usaha Sekolah, 2026).	65
Tabel 4.2 Data Murid di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah (Dokumen Tata Usaha Sekolah, 2026).	66
Tabel 4.4 Peserta Didik Mudah Memahami Pelajaran Akidah Ahklak Tanpa Bantuan Media	73
Tabel 4.5 Guru Sering Menggunakan Media Pembelajaran Digital Saat Mengajar	74
Tabel 4.6 Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Membuat Peserta Didik Lebih Semangat Belajar	75
Tabel 4.7 Peserta Didik Mudah Paham Jika Guru Menggunakan Gambar, Video Atau Animasi	76
Tabel 4.8 Peserta Didik Pernah Menggunakan Media Pembelajaran Digital	77
Tabel 4.9 Peserta Didik Merasa Bosan Jika Pembelajaran Hanya Berupa Ceramah Tanpa Media.....	78
Tabel 4.10 Peserta Didik Ingin Mencoba Belajar Akidah Akhlak Melalui Media Pembelajaran Interaktif	79
Tabel 4.12 Peserta Didik Ingin Media Pembelajaran Yang Mudah Lebih Menarik	81
Tabel 4.13 Peserta Didik Pernah Menggunakan Video Animasi Interaktif Untuk Belajar	82
Tabel 4.14 Menurut Peserta Didik Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Akan Membantu Belajar Akidah Akhlak	83
Tabel.4.15 Validasi oleh Ahli Media	96
Tabel 4.16 Hasil Validasi oleh Ahli Materi	97
Tabel 4.17 Validasi oleh Guru Pendidikan Akidah Akhlak	98
Tabel 4.18 Hasil Uji Coba Skala Kecil (<i>Small Group Trial</i>)	100

Tabel 4.19 Hasil Uji Coba Lapangan (<i>Field Trial</i>)	101
Tabel 4.20 Hasil Perhitungan Data Praktikalitas Media Pembelajaran Video Animasi Interaktif Oleh Guru Akidah Akhlak	102
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan Data Praktikalitas Media Pembelajaran Video Animasi Interaktif Oleh Peserta Didik	102
Tabel 4.22 Hasil Data Keefektifan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Komponen Model ADDIE	49
Gambar 4.1. Penyusunan naskah video animasi	93
Gambar 4.2. Menggabungkan Semua Animasi.....	94
Gambar 4.3. Mengisi suara dan penambahan teks dalam video.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pembelajaran adalah aktivitas yang dilaksanakan pendidik bersama peserta didik, baik secara individu maupun kelompok dalam sebuah ruang kelas. Tujuannya untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan sebagai bagian dari proses belajar mengajar (Kirom A, 2017). Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tercapainya tujuan pendidikan serta terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan yang ada di dalamnya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar. Melalui proses tersebut peserta didik didorong agar aktif mengembangkan potensi diri, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Di era globalisasi sekarang, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berjalan sangat cepat dan berdampak langsung maupun tidak langsung pada kehidupan masyarakat (Izzan dan Nuraeni, 2023). Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan inovasi di bidang pengembangan kurikulum, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta peningkatan kualitas sarana dan prasarana. Hal ini terlihat dari semakin meluasnya penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam dunia pendidikan (Lubis dan Zulhammi, 2025).

Pendidikan pada hakikatnya adalah upaya terencana untuk menciptakan proses belajar yang membuat peserta didik dapat mengembangkan aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak, dan keterampilan. Dalam proses ini guru berperan sebagai fasilitator yang sangat penting. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan

pembelajaran meliputi pendidik, peserta didik, lingkungan, metode, teknik mengajar, dan media pembelajaran. Penggunaan perangkat pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan daya pikir, perasaan, minat, dan konsentrasi peserta didik (Indriyani, 2022).

Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik dan peserta didik. Namun satu komponen lain yang tidak kalah penting adalah bahan ajar atau buku ajar. Bahan ajar memuat rangkaian materi yang disusun sesuai kurikulum dan kebijakan pendidikan nasional. Kendalanya, sebagian besar peserta didik kurang tertarik dengan buku yang isinya hanya tulisan dan gambar statis sehingga sulit membayangkan materi yang diajarkan (Ati, 2018).

Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik bisa berinteraksi langsung dengan materi. Guru memanfaatkan media sebagai variasi dalam penyampaian agar materi lebih jelas, serta dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat belajar peserta didik. Pentingnya media pembelajaran bahkan sudah disinggung dalam Al-Qur'an surah Al-Mulk ayat 23. Dalam tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa pengajaran dapat dilakukan melalui indera penglihatan dan pendengaran, yaitu media audio visual (RimahDani, dkk. 2023)..

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٢٣﴾

Artinya: “Katakanlah,”Dialah yang menciptakan kamu dan menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati”. (Q.S. Al-Mulk:23)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia dengan pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai sarana untuk memahami kebenaran dan nilai keimanan. Ayat ini menunjukkan bahwa pembelajaran, termasuk pembelajaran Akidah Akhlak, seharusnya memanfaatkan potensi tersebut agar peserta didik lebih mudah memahami dan menghayati nilai-nilai keislaman. Penggunaan media pembelajaran

berbasis video animasi interaktif sejalan dengan makna ayat ini karena menggabungkan unsur audio dan visual yang membantu peserta didik belajar secara lebih menarik dan mudah dipahami.

Media pembelajaran interaktif merupakan sarana atau cara yang dibuat untuk menumbuhkan keterlibatan aktif peserta didik selama proses belajar. Media jenis ini biasanya berbasis teknologi digital seperti multimedia, aplikasi, maupun software dengan tujuan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Fungsi utamanya adalah mempermudah pemahaman materi, menyediakan umpan balik secara langsung, serta memberi ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan kecepatan masing-masing (Arifin, 2025).

Melalui media interaktif, materi Akidah Akhlak yang sifatnya abstrak dapat diubah menjadi lebih nyata dan mudah dipahami. Dengan begitu peserta didik di Madrasah Mardiyah Islamiyah tidak hanya memahami konsepnya saja, tetapi juga dapat menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru memerlukan alat bantu atau media agar potensi siswa dapat dioptimalkan dan motivasi belajarnya meningkat. Segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam pembelajaran dapat disebut “media pembelajaran”, dengan tujuan utama membangkitkan semangat belajar peserta didik.

Menurut Ramli (2012: 2), fungsi media dalam pendidikan dapat dikelompokkan menjadi 3 hal. *Pertama*, membantu tugas guru. Pemilihan media yang tepat dapat mengatasi kekurangan dan hambatan dalam pembelajaran. Pemanfaatan media secara efektif juga membuat siswa lebih mudah mengingat materi, sehingga proses belajar menjadi lebih efisien waktu dan berkesan bagi guru. *Kedua*, membantu peserta didik. Media pembelajaran mampu merangsang aspek psikologis siswa seperti daya amati, respon, ingatan, emosi, berpikir, imajinasi, kecerdasan, dan pembentukan konsep karena memiliki daya tarik yang lebih kuat. *Ketiga*, memperbaiki proses belajar mengajar. Jika digunakan secara tepat dan sesuai kurikulum, media dapat meningkatkan mutu hasil belajar.

Penggunaan berbagai jenis media yang telah melalui kajian akan membuat pembelajaran berjalan lebih efektif. Dengan memilih dan menggunakan media secara bijak dan bertanggung jawab, guru dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan di kelas.

Salah satu format media yang muncul dan semakin mendapat perhatian adalah media animasi interaktif. Seiring berkembangnya teknologi, animasi tidak sekedar hiburan, tetapi juga merupakan alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran. Penggunaan media animasi interaktif sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dibanding hanya penjelasan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab (Melati. E. dkk., 2023).

Pembelajaran di era digital saat ini merupakan inovasi terus-menerus agar penyampain materi dapat berlangsung secara efektif dan mampu menarik minat peserta didik. Proses pembelajaran pendidikan agama islam juga berperan sebagai sarana untuk menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang muncul dalam kegiaran belajar mengajar. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan inovasi adalah Akidah Ahlak, yang menjadi dasar penanaman nilai-nilai spiritual dan moral dalam pendidikan islam namun berdasarkan hasil observasi di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah Panyabungan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Ahlak masih kurang optimal (Islam, 2025).

Hal ini dapat disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang dominan digunakan, seperti ceramah dan menggunakan buku teks, yang kurang menarik perhatian peserta didik dan cenderung monoton. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh wawasan langsung dari guru tentang kondisi pembelajaran saat ini, kendala yang di hadapi, serta potensi manfaat dari penggunaan media animasi interaktif dalam pembelajaran (Ningtyas & Pradikto, 2025).

Peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran sehingga peserta

didik dengan mudah menerima, memahami, dan mengingat materi yang disampaikan oleh pendidik. Manfaat lain dari media pembelajaran adalah dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi melalui media gambar yang ditampilkan sehingga pendidik dengan mudah menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah (MMI) bahwa, pembelajaran Akidah Ahlak masih terkesan tradisional, dengan dominasi metode ceramah dan pengguna buku teks. Peserta didik cenderung mudah bosan karena materi yang dibahas kadang dirasa terlalu teoritis. Minat peserta didik sering menurun ditengah-tengah pembelajaran, terutama saat materinya terlalu berat, seperti membahas sifat-sifat terpuji dan tercela yang memerlukan pemahaman yang mendalam membuat peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Kendala utama dalam mengajarkan akidah ahlak di kelas adalah sulitnya mengaitkan materi yang abstrak dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Selain itu kebanyakan materi akidah ahlak memiliki konsep yang bersifat konseptual atau tidak konkret, seperti konsep iman dan ahlak kadang-kadang, peserta didik perlu sesuatu yang lebih nyata atau visual untuk lebih mudah memahami isi materi.

Hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak bahwa, media animasi perlu diterapkan dalam proses pembelajaran. Media animasi interaktif, peserta didik bisa melihat visualisasi konsep yang diajarkan, seperti bagaimana contoh perilaku terpuji atau dampak dari sifat tercela. Media ini bisa membantu mereka memahami materi dengan lebih konkret. Selain itu, media animasi cenderung lebih menarik perhatian peserta didik sehingga mereka akan lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

Media animasi interaktif, pembelajaran akidah ahlak bisa menjadi lebih menarik, relevan dan bermakna bagi peserta didik. Peserta didik tidak hanya memahami materi, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bantuan animasi, mereka bisa melihat

contoh nyata dan langsung mengenai nilai-nilai akhlak, yang diharapkan dapat mendorong perubahan sikap yang lebih positif (Suryati, 2024).

Penggunaan media animasi interaktif tidak hanya dapat memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam Akidah Akhlak tetapi juga memberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri sesuai dalam kecepatan pemahaman masing-masing peserta didik (Curup, 2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi interaktif ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah (MMI) Panyabungan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik memilih judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Interaktif Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah MardiyahIslamiyah”.

B. Identifikasi Masalah

1. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis media Animasi Intretaktif berbasi canva dinilai sangat efektif, namun kemampuan pendidik dalam membuat media pembelajaran berbasis masih terbatas.
2. Belum adanya pengembangan media pembelajaran Animasi Interaktif yang pada mata pembelajaran Akidah Ahklak Islam di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiayah, sehingga perlu dilakukan suatu bentuk inovasi dalam penggunaan media berbasis pembelajaran guna untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi interaktif yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Mardiyah Islamiyah (MMI). Materi yang dikembangkan disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak yang berlaku di MMI serta

difokuskan pada satu pokok bahasan tertentu. Pengembangan media dibatasi pada aspek tampilan visual, audio, animasi, dan interaktivitas sederhana. Penggunaan media hanya diterapkan pada peserta didik di kelas yang ditentukan, serta penilaian dibatasi pada kelayakan media dan respon guru serta peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di MMI?
2. Apa kebutuhan pendidik dan peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak di MMI?
3. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi interaktif pada pembelajaran akidah akhlak di MMI?
4. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran berbasis video animasi interaktif pada pembelajaran akidah akhlak di MMI?

E. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

1. Media pembelajaran berbasis video animasi interaktif yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang valid dan praktis pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Mardiyah Islamiyah.
2. Media pembelajaran berbasis video animasi interaktif yang dikembangkan sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada salah satu pokok bahasan Akidah Akhlak yang diajarkan di Madrasah Mardiyah Islamiyah.
3. Media pembelajaran berbasis video animasi interaktif yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media presentasi guru dan sebagai media pembelajaran mandiri peserta didik.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan media animasi interaktif terhadap minat belajar peserta didik materi Akhlak tercela dan akhlak terpuji pada peserta didik. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya pengembangan media pembelajaran interaktif.
- b. Menambah kajian mengenai pengembangan media yang dapat digunakan untuk menanamkan akhlak terpuji bagi peserta didik

2. Manfaat Peraktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Mendapat suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik serta membangkitkan minat peserta didik dalam belajar materi ahklak terpuji.
- 2) Membantu peserta didik dalam menerima materi dan menanamkan ahklak terpuji

b. Bagi Pendidik

- 1) Memudahkan pendidik untuk menyampikan materi yang menarik dan menyenangkan.
- 2) Pendidik memiliki refrensi media pembelajaran yang menarik minat peseta didik dalam belajar dan mudah dipahami peserta didik.

c. Bagi sekolah

Dapat dijadikan pedoman dalam upaya pengembangan media pembelajaran interaktif dan menambah sarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam mengembangkan aspek moral pada peserta didik.